ANALISIS *MATH ANXIETY* DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA MAHASISWA PENDIDIKAN MATEMATIKA STKIP ANDI MATAPPA

S K R I P S I

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Matematika STKIP Andi Matappa

Oleh:

WANDI

920842020001

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

STKIP ANDI MATAPPA

2024

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8FVLnqci2zOQKviYixuPhw

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : ANALISIS *MATH ANXIETY* DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA MAHASISWA PENDIDIKAN MATEMATIKA STKIP ANDI MATAPPA

Atas Nama Saudara :

Nama	: Wandi
NIM	: 920842020001
Program Studi	: Pendidikan Matematika

Setelah diperiksa/diteliti ulang, telah memenuhi syarat untuk diseminarkan.

Pangkajene, Agustus 2024

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
RAHMAT KAMARUDDIN, S.Pd., M.Pd.	**ANDI YUNARNI YUSRI, S.Pd., M.Pd.**

Diketahui Oleh:

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua Program Studi Pendidikan Matematika
A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH., MH	**Dr. AHMAD BUDI SUTRISNO, M.Pd.**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8FVLnqci2zOQKviYixuPhw

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada hari Sabtu, 31 Agustus 2024.

Disahkan Oleh:
Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Andi Matappa

A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH. MH

Dengan Susunan Panitia Ujian sebagai berikut:

Ketua	:	RAHMAT KAMARUDDIN, S.Pd., M.Pd.	(.....)
Sekretaris	:	ANDI YUNARNI YUSRI, S.Pd., M.Pd.	(.....)
Penguji	:	1. VIVI ROSIDA, S.Pd., M.Pd.	(.....)
		2. DR. AHMAD BUDI SUTRISNO, S.Pd., M.Pd.	(.....)
Pembimbing	:	1. RAHMAT KAMARUDDIN, S.Pd., M.Pd.	(.....)
		2. ANDI YUNARNI YUSRI, S.Pd., M.Pd.	(.....)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8FVLnqci2zOQKviYixuPhw

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	**WANDI**
NPM	:	920842020001
Jurusan	:	Ilmu Pendidikan
Program Studi	:	Pendidikan Matematika
Judul Skripsi	:	Analisis *Math Anxiety* dalam Pembelajaran Matematika pada Mahasiswa Pendidikan Matematika STKIP Andi Matappa

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggungjawab saya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata isi skripsi ini, baik sebagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkajene, Agustus 2024

Yang membuat penyataan,



WANDI

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8FVLnqci2zOQKviYixuPhw

MOTTO

“Tidak perlu menjelaskan tentang dirimu kepada siapa pun, karena yang menyukaimu tidak butuh itu. Dan yang membencimu tidak akan percaya itu.”
(Ali bin Abi Thalib r.a)

“Berhenti menceritakan tujuanmu kepada orang-orang yang salah, mereka tidak akan pernah mengerti tentang apa yang sedang kamu perjuangkan, pada dasarnya orang-orang hanya akan melihat hasil dan tidak peduli terhadap proses, mulai sekarang fokus saja pada proses yang sedang kamu kerjakan berikan usaha terbaikmu dan jangan pernah menyerah, aku yakin dirimu di masa depan akan berterima kasih pada dirimu yang sekarang sedang berjuang, maka dari itu tetap semangat ya.”
(Minato Namikaze)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, Segala puji bagi Allah Subhanahu Wa Ta'ala, kami memuji-Nya, dan memohon pertolongan, pengampunan, serta petunjuk-Nya. Atas karunia dan ketabahan yang Engkau berikan, akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW.

Kami mengucapkan penghargaan dan rasa terima kasih yang mendalam kepada kedua orang tua yang sangat kami cintai, yang telah memberikan dukungan dan kasih sayang selama perjalanan ini. Karya sederhana ini kami persembahkan kepada mereka.

Ambo dan Mama Tersayang

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8FVLnqci2zOQKviYixuPhw

ABSTRAK

Wandi, 2024. Analisis *Math Anxiety* dalam Pembelajaran Matematika pada Mahasiswa Pendidikan Matematika STKIP Andi Matappa. Skripsi. Dibimbing oleh Rahmat Kamaruddin, dan Andi Yunarni Yusri, Program Studi Pendidikan Matematika STKIP Andi Matappa Pangkep.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat *math anxiety* (kecemasan matematis) dalam pembelajaran matematika pada mahasiswa pendidikan matematika semester II tahun ajaran 2023/2024 di STKIP Andi Matappa. Rumusan masalah penelitian ini adalah analisis kecemasan matematis atau yang dikenal dengan istilah *"math anxiety"* pada mahasiswa.

Jenis penelitian yang digunakan berupa deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian terhadap 30 mahasiswa semester II tahun ajaran 2023/2024 di STKIP Andi Matappa. Pengumpulan data dengan menggunakan instrumen berupa angket kecemasan matematis dan wawancara. Analisis data angket dilakukan dengan pemberian skor kemudian mengkategorikan tingkat kecemasan.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa analisis *math anxiety* dalam pembelajaran matematika pada mahasiswa pendidikan matematika semester II STKIP Andi Matappa tahun pelajaran 2023/2024 menunjukkan sebanyak 2 orang (7%) dengan kategori kecemasan sangat tinggi, 5 orang (17%) kategori tinggi, 4 orang (13%) dengan kategori sedang, 8 orang (27%) kategori rendah, dan 11 orang (36%) dengan kategori sangat rendah.

Kata Kunci: *Math Anxiety*, Pembelajaran Matematika

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8FVLnqci2zOQKviYixuPhw

KATA PENGANTAR

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadirat ﷻ Subhanahu Wa Ta'ala. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi ﷺ محمد atas rahmat-Nya telah memberikan kelancaran sehingga bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul **"*Analisis Math Anxiety Dalam Pembelajaran Matematika Pada Mahasiswa Pendidikan Matematika STKIP Andi Matappa*"**. Salah satu tujuan penulis dalam menulis skripsi ini adalah untuk menyelesaikan persyaratan menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada jurusan Ilmu Pendidikan Matematika STKIP Andi Matappa. Penulis berharap skripsi ini dapat menjadi referensi keilmuan dalam bidang matematika.

Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan yang pada dasarnya memberikan hikmah tersendiri bagi penulis, walau hanya berbekal kemampuan yang serba terbatas, namun tidak melemahkan semangat dijiwa untuk berusaha menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada terhingga kepada semua pihak yang telah yang senantiasa memberikan bantuan, dukungan serta bimbingan bagi penulis. Ucapan terima kasih penulis kepada:

1. Ibu **Hj. Zaorah Sapan, S.Pd** Selaku Ketua Yayasan Matahari Matappa.
2. Bapak **A. Zam Immawan Alam, SH., MH** Selaku Ketua STKIP Andi Matappa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8FVLnqci2zOQKviYixuPhw

3. Ibu **A. Aztri Fithrayanti Alam, S.Pd., SH., MH** Selaku Wakil Ketua II STKIP Andi Matappa.
4. Bapak **Rahmat Kamaruddin, S.Pd., M.Pd** Selaku Pembimbing I bersama Ibu **Andi Yunarni Yusri, S.Pd., M.Pd** Selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi yang sangat berharga dengan penuh kesabaran, baik selama penulisan mengenyam pendidikan maupun saat penyusunan proposal.
5. Bapak **Ahmad Budi Sutrisno, S.Pd., M.Pd** Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika.
6. Seluruh **Dosen** dan **Staf Akademik STKIP Andi Matappa** yang dengan baik hati telah memberikan arahan selama penulis melaksanakan pendidikan.
7. Kedua **Orang Tua** dan **Keluarga** yang selalu mendoakan penulis, semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala senantiasa mengampuni dosa-dosanya serta melimpahkan rahmat dan karunia-Nya.
8. Untuk angkatan **Math Zwanzig** yang selalu menemani semoga kita tetap terjaga dalam ikatan persahabatan serta terjalin dalam cinta kasih.
9. Serta **pihak-pihak** yang tidak sempat penulis tuliskan satu-persatu.

Semoga budi baik dan bantuan dari berbagai pihak dapat bernilai ibadah dan memperoleh imbalan yang berlipat ganda di sisi ﷲ Subhanahu Wa Ta'ala. Dalam kedudukannya sebagai manusia yang tidak lepas dari kehilafan, penulis menyadari skripsi ini masih perlu disempurnakan. Sehingga penulis mengharapkan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8FVLnqci2zOQKviYixuPhw

adanya masukan berupa kritikan atau saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Pangkajene, Agustus 2024

Penulis



WANDI

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8FVLnqci2zOQKviYixuPhw

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....i

HALAMAN JUDUL.....ii

LEMBAR PENGESAHAN.....iii

PEGESAHAN UJIAN SKRIPSI iv

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI v

MOTTO.....vi

ABSTRAK.....vii

ABSTRAC.....viii

KATA PENGANTAR.....ix

DAFTAR ISI.....xii

DAFTAR TABEL xiv

DAFTAR GAMBAR.....xv

DAFTAR LAMPIRAN.....xvi

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah.....1

B. Rumusan Masalah.....6

C. Tujuan Penelitian.....6

D. Manfaat Penelitian.....7

BAB II KAJIAN PUSTAKA.....9

A. Kajian Pustaka.....9

1. Pengertian Analisis.....9

2. Pembelajaran Matematika.....10

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8FVLnqci2zOQKviYixuPhw

3. *Math Anxiety* (Kecemasan Matematis).....12
4. Hubungan antara Kecemasan dengan Matematika.....22
5. Dampak *Math Anxiety* dalam Pembelajaran Matematika.....23
B. Penelitian Relevan.....24
C. Kerangka Pikir.....28
BAB III METODE PENELITIAN.....30
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....30
B. Variabel dan Desain Penelitian.....31
C. Definisi Operasional Variabel.....31
D. Lokasi dan Waktu Penelitian.....32
E. Subjek Penelitian.....33
F. Instrumen Penelitian.....35
G. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data.....36
H. Teknik Analisis Data.....37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....41
A. Hasil Penelitian.....41
B. Pembahasan.....57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....62
A. Kesimpulan.....62
B. Saran.....62
DAFTAR PUSTAKA 64
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....67
RIWAYAT HIDUP.....128

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8FVLnqci2zOQKviYixuPhw

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
2.1	Definisi Indikator Kecemasan Holmes ……	21
3.1	Kisi-Kisi Instrumen Angket Kecemasan Matematis……	35
3.2	Format Skoring Skala Kecemasan Matematis …….	39
3.3	Indikator Kecemasan Matematis ……	39
3.4	Analisis Data Angket Tingkat Kecemasan Matematis ……	40
3.5	Kategori Tingkat Kecemasan Matematis ……	40
4.1	Statistik Tingkat Kecemasan Matematis …….	41
4.2	Frekuensi Angket Kecemasan Matematis ……...	42
4.3	Hasil Angket Kecemasan Matematis Mahasiswa ……	43
4.4	Subjek Wawancara Kecemasan Matematis …….	44
4.5	Skor Subjek A …….	45
4.6	Skor Subjek B…….	47
4.7	Skor Subjek C …….	48
4.8	Skor Subjek D …….	51
4.9	Skor Subjek E …….	53
4.10	Skor Subjek F …….	55
4.11	Persentase Kecemasan Matematis ……...	57

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8FVLnqci2zOQKviYixuPhw

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Nama	Halaman
2.1	Kerangka Pikir Penelitian ……...	28
3.1	Alur Pemilihan Subjek ……	34
4.1	Frekuensi Skor Angket ……	42
4.2	Skor Subjek A …….	45
4.3	Skor Subjek B …….	47
4.4	Skor Subjek C …….	49
4.5	Skor Subjek D …….	51
4.6	Skor Subjek E …….	53
4.7	Skor Subjek F …….	55
4.8	Persentase Kecemasan Matematis ……...	58

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8FVLnqci2zOQKviYixuPhw

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Nama	Halaman
1	Data Instrument Penelitian……....	68
2	Data Hasil Penelitian……	84
3	Data Persuratan……	116
4	Data Dokumentasi Kegiatan Penelitian……...	127

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8FVLnqci2zOQKviYixuPhw

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan pembelajaran pengetahuan, keterampilan, serta norma sekelompok orang yang diwariskan berasal satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, penelitian, atau pembinaan. Bersadarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa: (1) Pendidikan adalah usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahklak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara; (2) Pendidikan dapat menjadi bekal bagi seseorang untuk melakukan inovasi dan perbaikan dalam aspek-aspek kehidupannya yang mengarah pada peningkatan kualitas diri. Bercerita tentang masalah pendidikan di Indonesia yang menjadi pembelajaran penting untuk melatih peserta didik untuk berpikir secara logis, kritis, analitis, sistematis, dan kreatif salah satunya pendidikan matematika.

Pendidikan Matematika adalah bidang studi yang berkaitan dengan pengajaran dan pembelajaran matematika di berbagai tingkat pendidikan, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Pendidikan Matematika bertujuan untuk mengembangkan pemahaman dan keterampilan matematika mahasiswa, serta membantu mereka mengaplikasikan konsep matematika dalam kehidupan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8FVLnqci2zOQKviYixuPhw

sehari-hari dan dalam bidang studi lain seperti fisika, kimia, dan arsitektur. Pendidikan matematika merupakan salah satu bidang studi yang penting dalam dunia pendidikan. Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa banyak mahasiswa pendidikan matematika yang mengalami kecemasan atau anxiety dalam pembelajaran matematika. Kecemasan ini dapat mempengaruhi pemahaman dan prestasi mereka dalam proses pembelajaran.

Menurut Tri Wijayanti matematika adalah ilmu tentang kuantitas, bentuk, susunan, dan ukuran, yang utama adalah metode dan proses untuk menemukan dengan konsep yang tepat dan lambang yang konsisten, sifat dan hubungan antara jumlah dan ukuran, baik secara abstrak, matematika murni atau dalam keterkaitan manfaat pada matematika terapan. Matematika merupakan ilmu yang sangat penting dalam kehidupan berdasarkan Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006, tujuan mata pelajaran matematika adalah agar siswa memiliki kemampuan memahami konsep matematika, menggunakan penalaran, memecahkan masalah, mengkomunikasikan gagasan, dan memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan. Hal ini juga diungkapkan oleh Ernawati dkk dalam buku berjudul “Problematika Pembelajaran Matematika” bahwa matematika sebagai ratu ilmu. Matematika sebagai ratu ilmu dimaksudkan bahwa matematika adalah sebagai sumber dari ilmu yang lain.

Matematika di Universitas adalah studi tentang konsep, teori, dan aplikasi matematika yang lebih mendalam daripada yang diajarkan di tingkat sekolah. Pada tingkat universitas, matematika dapat dipelajari dalam berbagai bidang, seperti matematika murni, matematika terapan, statistika, kalkulus, aljabar, analisis,

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8FVLnqci2zOQKviYixuPhw

masalah biasanya akan mengalami rasa cemas. Terdapat dua kemungkinan terhadap mahasiswa yang cemas tersebut. Pertama mahasiswa akan cuek dan bersikap acuh dengan tugas matamatika yang diberikan, kedua mahasiswa akan berusaha semaksimal mungkin untuk memahami matematika. Namun hal tersebut dapat meningkatkan rasa cemas mereka saat tidak kunjung ditemukan penyelesaian.

Berdasarkan berbagai permasalahan yang telah dijabarkan tersebut, sehingga peneliti merasa penting untuk mengkaji lebih dalam tentang "**Analisis *Math Anxiety* dalam Pembelajaran Matematika pada Mahasiswa Pendidikan Matematika STKIP Andi Matappa**" dengan tujuan untuk dapat mengetahui deskriptif tingkat kecemasan matematis pada mahasiswa yang terdiri dari mood, motorik, kognitif, dan somatik. Selain itu untuk meminimalisir dampak kecemasan matematis yang ditunjukkan mahasiswa dalam menghadapi proses pembelajaran matematika.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah analisis kecemasan matematis atau yang dikenal dengan istilah *"math anxiety"* pada mahasiswa semester II jurusan pendidikan matematika tahun ajaran 2023/2024 di STKIP Andi Matappa.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis tingkat *math anxiety* (kecemasan matematis) dalam pembelajaran matematika pada mahasiswa

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8FVLnqci2zOQKviYixuPhw

pendidikan matematika semester II tahun ajaran 2023/2024 di STKIP Andi Matappa, berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi ilmiah pada pembelajaran matematika kepada mahasiswa yang mengalami kecemasan matematis dalam pembelajaran matematika. Walaupun sudah beragam penelitian tentang hal ini, namun baru sedikit penelitian yang secara spesifik fokus terhadap kecemasan matematis dalam pembelajaran matematika yang telah menjadi sorotan sejak lama. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tentang kecemasan matematis dalam pembelajaran matematika.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai acuan bagi peningkatan kualitas belajar. Peneliti berharap penelitian ini dapat memberi manfaat bagi banyak pihak, yaitu:

a. Bagi Dosen

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penambahan ilmu guna meningkatkan kualitas pembelajaran matematika yang menghindari kecemasan matematis mahasiswa dalam pelajaran matematika sehingga dapat meningkatkan kualitas belajar matematika mahasiswa di kelas.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8FVLnqci2zOQKviYixuPhw

b. Bagi Mahasiswa

Diharapkan melalui penelitian ini dapat mengatasi kecemasan matematis dan dapat mengatasi kekurangan diri dalam menyelesaikan masalah matematika yang diberikan dosen sehingga dapat dengan mudah menentukan alternatif dalam memecahkan masalah matematika dengan mengaitkan konsep yang ada serta mengaitkannya dengan pengalaman pemecahan soal.

c. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat digunakan untuk peneliti lain sebagain referensi atau panduan dalam kecemasan matematis yang berkaitan dengan pelajaran matematika.

d. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini dapat menjadi panduan bagi pengembangan diri serta dapat menambah wawasan mengenai pengaruh kecemasan dalam pembelajaran matematika guna meningkatkan kualitas proses belajar mengajar yang tepat.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8FVLnqci2zOQKviYixuPhw

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Pengertian Analisis

Analisis adalah kegiatan yang meliputi beberapa aktivitas. Aktivitas tersebut diantaranya yaitu membedakan, mengurai, dan memilah agar dapat dimasukkan dalam kelompok tertentu untuk dikategorikan dengan tujuan tertentu kemudian dicari kaitannya lalu ditafsirkan maknanya. Analisis berasal dari bahasa Yunani Kuno yaitu Analusis, "*ana"* yang artinya kembali dan "*luein"* yang artinya melepas atau mengurai. Bila digabungkan maka kata tersebut memiliki arti menguraikan kembali (Hasniah, 2021: 13). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) bahwa analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebabnya, duduk perkaranya, dan sebagainya).

Menurut Kurniawan (2015) dalam linguistik, analisis atau analysis (analisa) adalah studi tentang bahasa untuk memeriksa secara mendalam struktur bahasa. Analisis bisa di artikan sebagai kajian yang dilaksanakan terhadap sebuah bahasa guna meneliti struktur bahasa tersebut secara mendalam. Wiradi (Kurniawan, 2015) mengungkapkan, analisis merupakan sebuah aktivitas yang memuat kegiatan memilah, mengurai, membedakan sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan menurut kriteria tertentu lalu dicari ditaksir makna dan kaitannya (Tianingrum & Sopiany, 2017: 3).

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8FVLnqci2zOQKviYixuPhw

Dapat disimpulkan bahwa analisis adalah kegiatan yang melibatkan beberapa aktivitas seperti membedakan, mengurai, dan memilah agar dapat dimasukkan dalam kelompok tertentu untuk dikategorikan dengan tujuan tertentu. Analisis berasal dari bahasa Yunani Kuno yang berarti menguraikan kembali. Dalam konteks linguistik, analisis adalah studi yang dilakukan untuk memeriksa struktur bahasa secara mendalam. Analisis juga merupakan aktivitas yang melibatkan kegiatan memilah, mengurai, dan membedakan sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan menurut kriteria tertentu, kemudian dicari dan ditafsirkan makna serta kaitannya.

2. Pembelajaran Matematika

Menurut Suherman (Nur Asizah, 2020: 7-8) matematika diajarkan bukan hanya untuk mengajar keterampilan berhitung, keterampilan mengerjakan soal, bukan hanya aspek praktis yang dikejar, tetapi matematika mengajarkan aspek-aspek lain berupa kecermatan, ketelitian, berpikir logis, kritis, praktis, bersikap positif dan berjiwa kreatif serta bertanggung jawab. Matematika disebut juga ilmu tentang pola karena dalam matematika sering dicari keseragaman seperti keterurutan, keteraturan, dan keterkaitan pola dari sekumpulan konsep-konsep tertentu atau model-model tertentu yang merupakan representasinya untuk dapat dibuat generalisasi yang dibuktikan secara deduktif (Hajji H, 2017: 15). Ahmad Susanto (2016) menyatakan “Pembelajaran matematika adalah suatu proses belajar mengajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berpikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkontruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi matematika”.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8FVLnqci2zOQKviYixuPhw

Ali Hamzah dan Muhlisrarini (2016) menyatakan “Pembelajaran matematika merupakan proses membangun pemahaman peserta didik tentang fakta, konsep, prinsip, dan skill sesuai dengan, guru dosen menyampaikan materi, peserta didik dengan potensinya masingmasing mengkontruksikan pengertiannya tentang fakta, konsep, prinsip, dan skill serta problem solving”. Pembelajaran matematika, menurut Bruner (Herman Hudoyo, 2000: 56) adalah belajar tentang konsep dan struktur matematika yang terdapat dalam materi yang dipelajari serta mencari hubungan antara konsep dan struktur matematika di dalamnya. Menurut Cobb (Erman Suherman, 2003: 71) pembelajaran matematika sebagai proses pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif mengkonstruksi pengetahuan matematika.

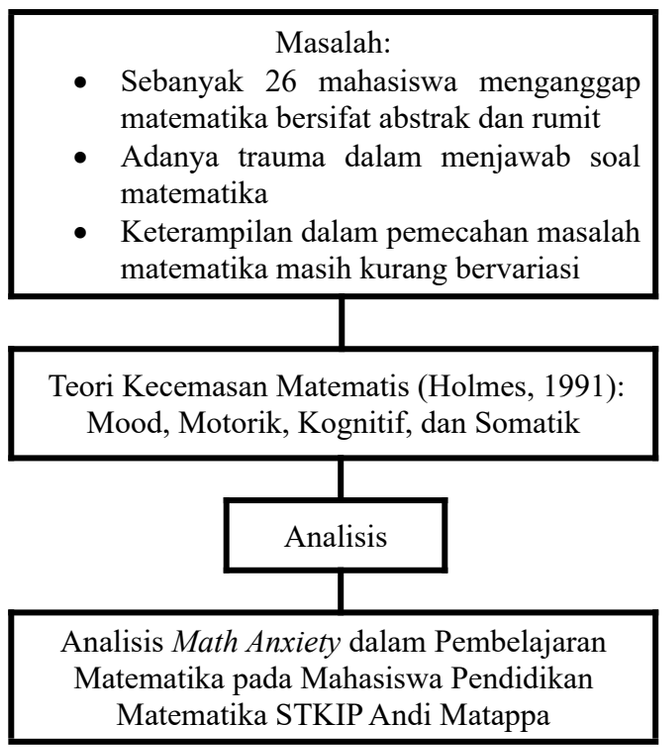
Menurut Shimada dalam Suherman dkk (2010) dalam pembelajaran matematika, rangkaian dari pengetahuan, keterampilan, konsep, prinsip, aturan diberikan kepada siswa dasarnya melalui langkah demi langkah. Menurut Idris harta dalam Tapantoko (2011) pembelajaran matematika ditujukan untuk membina kemampuan siswa diantaranya dalam memahami konsep matematika, menggunakan penalaran, menyelesaikan masalah, mengkomunikasikan gagasan, dan memiliki sikap menghargai terhadap matematika. Pembelajaran matematika diarahkan untuk mengembangkan kemampuan berpikir matematis, yang meliputi pemahaman, pemecahan masalah, penalaran, komunikasi, dan koreksi matematis, kritis serta sikap yang terbuka dan objektif (Telaumbanua Y., 2020: 711).

Dengan demikian, kesimpulan dari pernyataan-pernyataan tersebut adalah bahwa pembelajaran matematika melibatkan proses aktif siswa dalam membangun

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8FVLnqci2zOQKviYixuPhw

mereka juga merasa kurang kompeten dalam matematika dan mengajar matematika.

C. Kerangka Pikir



Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8FVLnqci2zOQKviYixuPhw

Berdasarkan kajian teori serta latar belakang masalah yang sudah peneliti kemukakan di atas, dapat di susun pada kerangka pikir. Masalah utama dari judul ini adalah kecemasan yang dialami oleh mahasiswa pendidikan matematika semester II tahun ajaran 2023/2024 STKIP Andi Matappa dalam pembelajaran matematika. *Math anxiety* (kecemasan matematis) adalah perasaan cemas, takut, atau stres yang muncul saat menghadapi tugas atau situasi yang melibatkan matematika. Analisis *math anxiety* dilakukan untuk memahami tingkat kecemasan yang dialami oleh mahasiswa pendidikan matematika semester II tahun ajaran 2023/2024 STKIP Andi Matappa saat belajar matematika. Pendekatan Holmes digunakan sebagai kerangka teoritis. Pendekatan Holmes adalah pendekatan yang mengidentifikasi dan mengukur tingkat kecemasan matematika pada individu. Dengan menggunakan pendekatan ini, penelitian bertujuan untuk menganalisis tingkat *math anxiety* (kecemasan matematis) yang dialami oleh mahasiswa pendidikan matematika semester II angkatan 2023/2024 di STKIP Andi Matappa.

Penelitian ini melibatkan pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan *math anxiety* (kecemasan matematis) dan dampaknya terhadap pembelajaran matematika. Penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang *math anxiety* dan dampaknya terhadap pembelajaran matematika. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif untuk mengatasi *math anxiety* (kecemasan matematis) dan meningkatkan pemahaman serta prestasi mahasiswa dalam matematika.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8FVLnqci2zOQKviYixuPhw

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan

Pendekatan penelitian merupakan metode atau kegiatan yang dilakukan oleh seorang peneliti dalam melakukan suatu penelitian dimulai dari perumusan masalah sampai ke penarikan kesimpulan. Menurut Sugiyono (2006) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasiatau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Lestari K.E & Yudhanegara M.R, 2018: 2). Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa deskriptif dimana dengan metode deskriptif ditujukan untuk menggambarkan fenomena yang ada, yang berlangsung saat ini atau saat yang lampau dengan tidak mengadakan manipulasi atau pengubahan pada variabel-variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya (Sukmadinata, 2012). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa serta mengkaji secara dalam kasus kecemasan matematis yang dialami mahasiswa pendidikan matematika semester II tahun ajaran 2023/2024 STKIP Andi

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8FVLnqci2zOQKviYixuPhw

Matappa. Oleh karena itu jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif.

B. Variabel dan Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa variabel yang harus didefinisikan dengan jelas oleh peneliti agar pengumpulan data dapat terarah pada tujuan penelitian. Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (terikat) (Sugiyono, 2015). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *math anxiety* (kecemasan matematis).

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel *independen* (bebas) (Sugiyono, 2015). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pembelajaran matematika.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel pada penelitian yang berjudul analisis *math anxiety* dalam pembelajaran matematika pada mahasiswa pendidikan matematika STKIP Andi Matappa adalah sebagai berikut:

1. Analisis merupakan kegiatan memilah, mengurai, membedakan, dan mengelompokkan sesuatu berdasarkan kriteria tertentu dengan mencari makna

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8FVLnqci2zOQKviYixuPhw

dan kaitannya. Dalam konteks umum, analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.

2. Pembelajaran matematika merupakan usaha sadar pendidik untuk memberikan ilmu tentang pola karena dalam matematika sering dicari keseragaman seperti keterurutan, keteraturan, dan keterkaitan pola dari sekumpulan konsep-konsep tertentu.
3. Kecemasan matematis adalah reaksi kognitif yang negatif yang dialami seseorang saat belajar matematika. Indikator kecemasan belajar meliputi 4 komponen yaitu mood, motorik, kognitif, dan somatik. Kecemasan matematis dapat menjadi penghambat dalam kegiatan pembelajaran. Kecemasan berasal dari kata cemas yang berarti "risau hati" dan dapat diartikan sebagai perasaan tidak nyaman, tidak berdaya, dan tidak menentu yang disebabkan oleh suatu hal yang belum jelas. Kecemasan matematis juga dapat dikaitkan dengan pengalaman yang samar-samar.

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan di Kampus II Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, Jl. Lamaruddani, Kec. Pangkajene dan Kepulauan, Sulawesi Selatan. Waktu pelaksanaan penelitian ini bulan Oktober 2023 sampai dengan bulan Juni 2024. Pemberian angket kecemasan matematis kepada 30 orang mahasiswa dilakukan di ruangan 5 pada hari Senin 24 Juni 2024 dan setelah itu dilakukan wawancara.

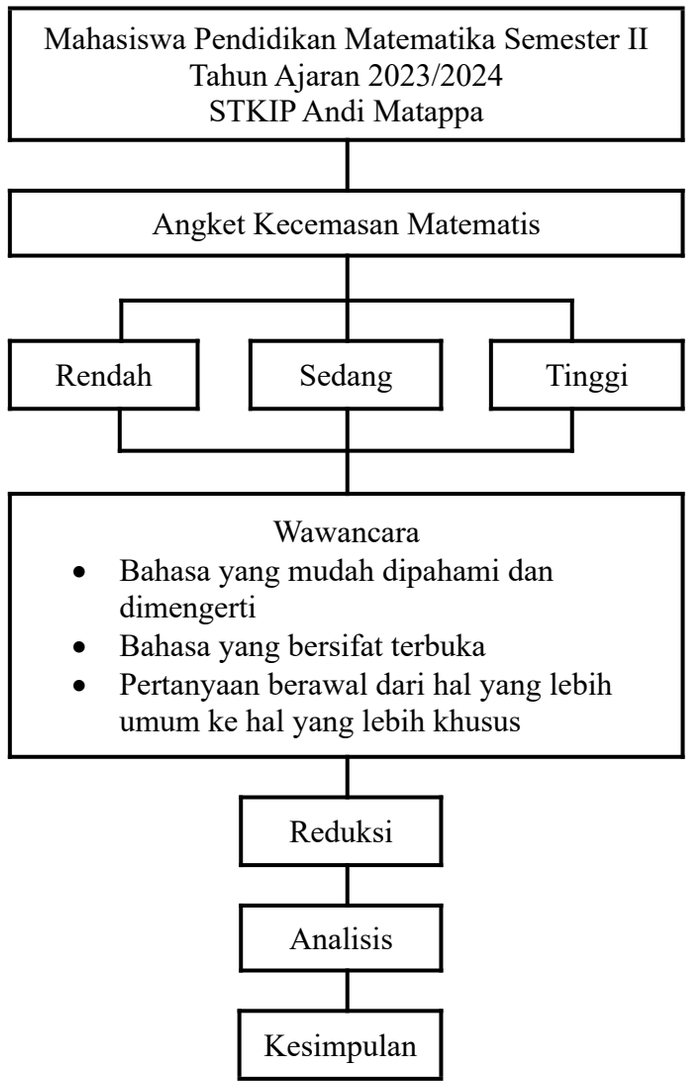
Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8FVLnqci2zOQKviYixuPhw

E. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah mahasiswa prodi pendidikan matematika semester II (Genap) tahun ajaran 2023/2024 STKIP Andi Matappa sebanyak 30 orang. Hal ini menunjukkan bahwa teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *non probability sampling*. *Non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur/anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Dalam penelitian ini teknik *sampling* dilakukan *sampling* jenuh. *Sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. *Sampling* jenuh menurut Lestari K.E & Yudhanegara M.R (2018) baik digunakan jika banyaknya anggota populasi kurang dari 1000, jika lebih dari 1000 maka *sampling* jenuh tidak praktis lagi untuk digunakan karena biaya dan waktu yang digunakan sangat banyak. Pemilihan subjek berdasarkan hasil angket kecemasan matematis, mahasiswa akan diberikan angket kecemasan matematis. Kemudian dari hasil angket tersebut, dipilih tiga mahasiswa yang memiliki hasil angket rendah, sedang dan tinggi yang akan diwawancarai sebagai subjek dalam penelitian ini.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8FVLnqci2zOQKviYixuPhw

Adapun alur pemilihan subjek penelitian dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 3.1 Alur pemilihan subjek

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8FVLnqci2zOQKviYixuPhw

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Berdasarkan fungsinya instrumen digolongkan kedalam dua kelompok yaitu instrumen utama dan instrumen penunjang. pada penelitian kualitatif yang menjadi instrumen utama adalah peneliti itu sendiri, sementara instrumen lainnya bertindak sebagai intrumen penunjang (Lestari K.E & Yudhanegara M.R, 2018: 163-164). Instrumen Penunjang dalam penelitian berupa instrumen non tes yaitu:

1. Angket

Angket adalah intrumen non tes yang berupa daftar pertanyaan yang harus dijawab oleh orang yang menjadi subjek dalam penelitian (responden). Bentuk pertanyaan dapat bersifat terbuka, terstruktur, atau tertutup. Dalam penelitian pendidikan matematika, angket biasanya digunakan untuk mengukur aspek afektif, seperti respon, sikap, motivasi, kemandirian belajar, dan aspek afektif lainnya (Lestari K.E & Yudhanegara M.R, 2018: 169). Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mengukur aspek afektif berupa kecemasan matematis pada mahasiswa pendidikan matematika dalam proses pembelajaran. Jumlah pernyataan dalam angket kecemasan matematis terdiri dari 20 butir pernyataan.

Adapun kisi-kisi instrumen angket kecemasan matematis pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Angket Kecemasan Matematis

NO	INDIKATOR	DEFINISI	POSITIF	NEGATIF
1	Mood	Ditandai dengan perasaan tegang, was-was, khawatir, takut, dan gugup.	**2, 3, 5**	**1, 4**
2	Motorik	Ditandai dengan ketegangan	**7, 8**	**6, 9, 10**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8FVLnqci2zOQKviYixuPhw

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif deksriptif berupa analisis data angket yang terdiri dari analisis statistik data angket dan analisis deksriptif hasil angket. Hasil penelitian tentang "Analisis *Math Anxiety* dalam Pembelajaran Matematika pada Mahasiswa Pendidikan Matematika STKIP Andi Matappa", pada hari Senin tanggal 24 Juni 2024 yaitu pemberian angket kecemasan matematis kepada 30 orang. Teknik pengambilan data dilakukan dengan cara menyebar angket kecemasan matematis pada mahasiswa tersebut terdiri dari 20 pernyataan, maka dilakukan pengkategorian setelah menganalisis tingkat kecemasan dan pengskoran skala kecemasan matematis sebagai berikut:

Tabel 4.1 Statistik Tingkat Kecemasan Matematis

Nilai Maksimum	66
Nilai Minimum	48
Mean	57
Standar Deviasi	3

Sumber: Hasil Angket Mahasiswa 2024

Secara keseluruhan, hasil penelitian tentang "Analisis *Math Anxiety* dalam Pembelajaran Matematika pada Mahasiswa Pendidikan Matematika STKIP Andi Matappa", memperoleh nilai maksimum sebesar 66 dan nilai minimum 48 dari 20 butir pernyataan dengan skor 1 sampai 4 yang sesuai dengan tabel 3.2. Mean diperoleh sebesar 57 dan satandar deviasi sebesar 3. Data dikategorikan sesuai dengan rumus yang telah ditentukan dalam tabel 3.5 menjadi lima kategori, yaitu

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8FVLnqci2zOQKviYixuPhw

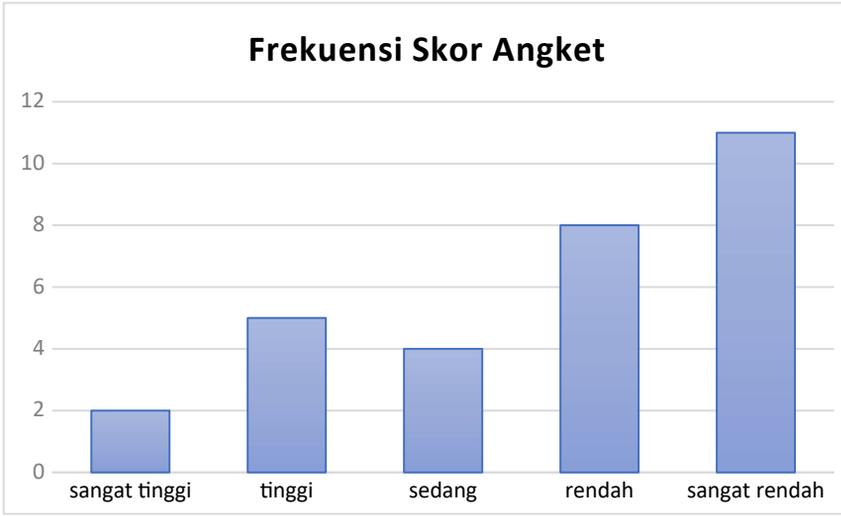
kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah berdasarkan nilai mean dan standar deviasi.

Frekuensi hasil angket kecemasan matematis kepada mahasiswa pendidikan matematika STKIP Andi Matappa disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Frekuensi Angket Kecemasan Matematis

No	Kategori	Interval	Frekuensi
1.	Sangat Tinggi	$Skor > 62$	2
2.	Tinggi	$59 < Skor \leq 62$	5
3.	Sedang	$56 < Skor \leq 59$	4
4.	Rendah	$53 < Skor \leq 56$	8
5.	Sangat Rendah	$Skor \leq 53$	11
Jumlah			**30**

Sumber: Frekuensi Angket 2024



Gambar 4.1 Frekuensi Skor Angket

Dari tabel 4.2 diperoleh hasil data tingkat *math anxiety* mahasiswa pendidikan matematika STKIP Andi Matappa terhadap pembelajaran matematika tahun pelajaran 2023/2024 yaitu sebanyak 2 orang mempunyai tingkat kecemasan sangat tinggi, 5 orang mempunyai tingkat kecemasan tinggi, 4 orang mempunyai tingkat kecemasan sedang, 8 orang mempunyai tingkat kecemasan rendah, dan 11

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8FVLnqci2zOQKviYixuPhw

orang mempunyai tingkat kecemasan sangat rendah. Frekuensi terbanyak terdapat pada interval $Skor \leq 53$dengan kategori sangat rendah yaitu 11 orang, maka dapat dikatakan bahwa tingkat kecemasan mahasiswa pendidikan matematika STKIP Andi Matappa terhadap pembelajaran matematika tahun ajaran 2023/2024 secara menyeluruh berada pada kategori sangat rendah.

Tabel 4.3 Hasil Angket Kecemasan Matematis Mahasiswa

No.	Inisial	Skor Angket	Kategori
1	SA	66	Sangat Tinggi
2	FA	54	Rendah
3	ASN	53	Sangat Rendah
4	KM	60	Tinggi
5	AR	56	Rendah
6	SH	49	Sangat Rendah
7	SNH	56	Rendah
8	SI	56	Rendah
9	NA	51	Sangat Rendah
10	SD	56	Rendah
11	UA	56	Rendah
12	EMS	57	Sedang
13	DFD	48	Sangat Rendah
14	AZ	52	Sangat Rendah
15	RM	58	Sedang
16	MA	53	Sangat Rendah
17	IDA	51	Sangat Rendah
18	NFA	61	Tinggi
19	RA	61	Tinggi
20	NAZ	60	Tinggi
21	NHA	51	Sangat Rendah
22	NH	53	Sangat Rendah
23	RAM	52	Sangat Rendah
24	NR	56	Rendah
25	MZS	52	Sangat Rendah
26	ODR	57	Sedang
27	NI	56	Rendah
28	UW	60	Tinggi
29	AAP	65	Sangat Tinggi
30	FAD	59	Sedang

Sumber: Skor angket mahasiswa 2024

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8FVLnqci2zOQKviYixuPhw

Selain data angket kecemasan matematis, penelitian ini juga mengumpulkan data berupa hasil wawancara yang digunakan untuk mengkonfirmasi kecemasan matematis yang dialami mahasiswa pendidikan matematika STKIP Andi Matappa sebagai berikut:

Tabel 4.4 Subjek Wawancara Kecemasan Matematis

Subjek	Inisial	Skor	Kategori
A	NAZ	60	Tinggi
B	NFA	61	Tinggi
C	FAD	59	Sedang
D	ODR	57	Sedang
E	SNH	56	Rendah
F	NR	56	Rendah

Sumber: Hasil angket kecemasan matematis 2024

Wawancara dilaksanakan setelah pemberian angket kecemasan matematis pada hari Senin tanggal 24 Juni 2024 yang dilakukan kepada enam subjek yaitu subjek A dengan skor 60 pada kategori tinggi, subjek B dengan skor 61 pada kategori tinggi, subjek C dengan skor 59 pada kategori sedang, subjek D dengan skor 57 pada kategori sedang, subjek E dengan skor 56 pada kategori rendah, dan subjek F dengan skor 56 pada kategori rendah dalam tabel 4.4.

Adapun hasil wawancara keenam subjek mengenai tingkat kecemasan matematis yang dialami berdasarkan indikator yang ada sebagai berikut:

1. Kategori Tinggi

a. Subjek A

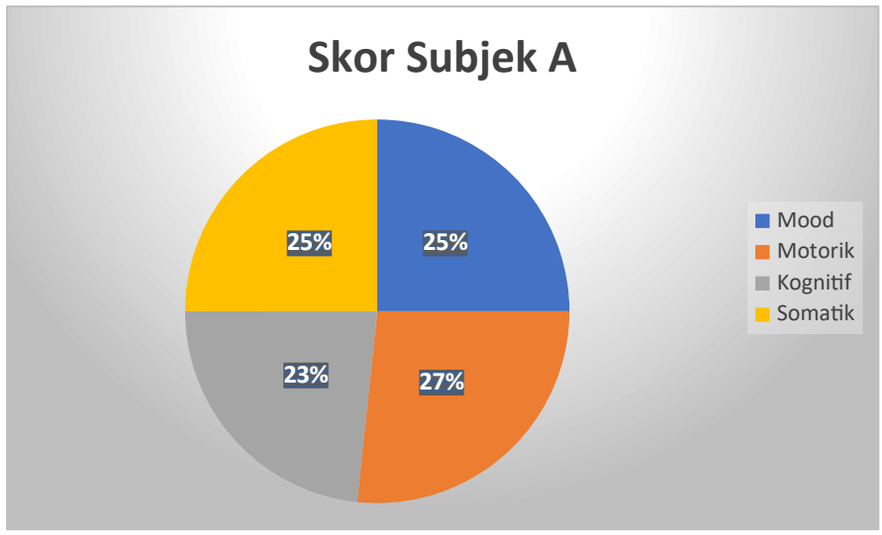
Subjek A memiliki tingkat kecemasan pada kategori tinggi dengan skor angket sebesar 60 pada tabel berikut ini:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8FVLnqci2zOQKviYixuPhw

Tabel 4.5 Skor Subjek A

No	Indikator	Pernyataan				Jumlah	Persentase
		SS	S	TS	STS		
1.	Mood	-	9	6	-	15	25%
2.	Motorik	-	6	6	4	16	27%
3.	Kognitif	-	11	3	-	14	23%
4.	Somatik	-	6	9	-	15	25%
Total						**60**	**100%**

Sumber: Angket Subjek A 2024



Gambar 4.2 Skor Subjek A

Pada tabel 4.5 diperoleh hasil data tingkat *math anxiety* dari subjek A berupa indikator pertama yaitu mood sebesar 25%. Mood ditandai dengan perasaan tegang, was-was, khawatir, takut, dan gugup. Berdasarkan hasil wawancara pada salah satu butir pertanyaan tentang "Apakah anda menjadi mudah stress, merasa tidak mampu, dan khawatir apabila anda mengalami hambatan dalam menyelesaikan soal-soal matematika?" subjek A menyatakan bahwa "Saya terkadang tidak mampu dan khawatir apabila lambat dalam menyelesaikan soal matematika".

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8FVLnqci2zOQKviYixuPhw

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa analisis *math anxiety* dalam pembelajaran matematika pada mahasiswa pendidikan matematika STKIP Andi Matappa tahun pelajaran 2023/2024 menunjukkan sebanyak 2 orang (7%) dengan kategori kecemasan sangat tinggi, 5 orang (17%) kategori tinggi, 4 orang (13%) dengan kategori sedang, 8 orang (27%) kategori rendah, dan 11 orang (36%) dengan kategori sangat rendah.

B. Saran

Berdasarkan hasil data penelitian dan pembahasan serta kesimpulan yang dikemukakan peneliti memberikan saran agar mahasiswa lebih memperbanyak latihan dalam pembelajaran matematika supaya terbiasa menyelesaikan masalah matematika sehingga dapat mengurangi rasa terburu-buru, tegang, dan stress. Selain itu, mahasiswa diharapkan agar dapat berdiskusi di luar kegiatan proses pembelajaran matematika untuk menambah wawasan serta memperdalam materi.

Hasil penelitian mengenai kecemasan matematis memiliki dua manfaat penting bagi penelitian berikutnya, yaitu: (1) Strategi Pembelajaran: Temuan dari penelitian ini dapat digunakan untuk merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif. Misalnya, jika penelitian menunjukkan bahwa kecemasan matematis berhubungan negatif dengan hasil belajar, maka guru dapat mengimplementasikan teknik pengajaran yang mengurangi kecemasan siswa, seperti penggunaan media

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8FVLnqci2zOQKviYixuPhw

pembelajaran yang lebih menarik. (2) Peningkatan Kesadaran: Penelitian ini juga dapat meningkatkan kesadaran di kalangan pendidik dan pembuat kebijakan tentang pentingnya menangani kecemasan matematis dalam konteks pendidikan, sehingga dapat diambil langkah-langkah yang tepat untuk mendukung siswa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8FVLnqci2zOQKviYixuPhw

DAFTAR PUSTAKA

Assyakurrohim, D., Ikhram, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2022). Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, *3*(01), 1–9. https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1951.

Auliya, R. N. (2016). 2016_Auliya. *Jurnal Formatif Jurnal IImiah Pendidikan MIPA*, *6*(20), 12–22.

Bado, B. (2021). Model Pendekatan Kualitatif: Telaah Dalam Metode Penelitian Ilmiah. In *Pengantar Metode Kualitatif*.

Dzulfikar, A. (2016). Kecemasan Matematika Pada Mahasiswa Calon Guru Matematika. *JMPM: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, *1*(1), 34. https://doi.org/10.26594/jmpm.v1i1.508

Fadilah, N. N. (2018). Analisis Tingkat Kecemasan Matematis Siswa SMP. *Journal homepage*, 1(2), 11.

Fadilah, N. N., & Munandar, R. D. (2019). Analisis Tingkat Kecemasan Matematis Siswa SMP. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, *4*(4), 809–816.

Hakim, R. N., & Adirakasiwi, A. G. (2021). Analisis Tingkat Kecemasan Matematis Siswa SMA. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, *4*(4), 809–816. https://doi.org/10.22460/jpmi.v4i4.809-816

Hasniah. (2021). *Analisis Kesalahan Dalam Menyelesaikan Soal Metode Numerik Pada Mahasiswa Pendidikan Matematika Stkip Andi Matappa*. *Industry and Higher Education*, *3*(1), 1689–1699. http://journal.unilak.ac.id/index.php/JIEB/article/view/3845%0Ahttp://dspace.uc.ac.id/handle/123456789/1288.

Himmi, Z. (2022). *Analisis Kecemasan Matematis Siswa Dalam Pembelajaran Matematika SMA Negeri 1 Seulimeum*. 18.

Isrokatun, dkk. (2020). *Pembelajaran Matematika dan Sains Integratif melalui Situation-Based Learning,* Sumedang: UPT Sumedang Press.

Kamus Besar Bahasa Indonesia. Arti kata Analisis. *Online*. https://kbbi.web.id/analisis. Diakses 26 Oktober 2023.

Kamus Besar Bahasa Indonesia. Arti Kata cemas. *Online*. https://kbbi.web.id/cemas. Diakses 26 Oktober 2023.

Kurmalasari, Desy. (2018). Kecemasan Matematik Siswa Kelas XI SMK

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8FVLnqci2zOQKviYixuPhw

Berdasarkan Mahmood dan Khatoon dalam Setting Problem Based Learning. *Journal of Mathematics Education,* 5(3), 18.

Lestari K.E & Yudhanegara M.R (2018). *Penelitian Pendidikan Matematika*. PT Refika Aditama: Bandung.

Nursilawati. (2010). *Hubungan Self-Efficacy Matematika Dengan Kecemasan Menghadapi Pelajaran Matematika*.

Qausarina, H. (2016). *Pengaruh Kecemasan Matematika (Math Anxiaety) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X Sma Negeri 11 Banda Aceh.* June.

Rahardjo H.M (2010). *Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif*. https://uin-malang.ac.id/r/101001/triangulasi-dalam-penelitian-kualitatif.html#:~:text=Menurutnya%2C%20triangulasi%20meliputi%20empat%20hal,dan%20(4)%20triangulasi%20teori. Diakses 5 Oktober 2023.

Santoso, E. (2021). Kecemasan Matematis: What and How? *Indonesian Journal Of Education and Humanity*, *1*(1), 1–8. http://ijoehm.rcipublisher.org/index.php/ijoehm/article/view/1/1.

Saputra, P. R. (2014). Kecemasan Matematika dan Cara Menguranginya. *Pythagoras*, *3*(2), 75–84.

Setiawan, M., Pujiastuti, E., & Susilo, B. E. (2021). Tinjauan Pustaka Systematik: Pengaruh Kecemasan Matematika Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, *13*(2), 239–256. https://doi.org/10.37680/qalamuna.v13i2.870.

Smail, L. (2017). Using Bayesian networks to understand relationships among math anxiety, genders, personality types, and study habits at a university in Jordan. *Journal on Mathematics Education,* 8(1), 17-34. https://doi.org/10.22342/jme.8.1.3405.17-34.

Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, N.S (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Supriatna, A. dan Rafiq Zulkarnaen. (2020). Studi Kasus Tingkat Kecemasan Matematis Siswa SMA. *Journal Pendidikan,* 2(1), 733.

Telaumbanua Y. (2020). Efektifitas Penggunaan Alat Peraga Pada Pembelajaran

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8FVLnqci2zOQKviYixuPhw

Matematika Pada Sekolah Dasar Pokok Bahasan Pecahan. *Journal,* 14(4), 709-722.

Tianingrum, R., & Sopiany, H. N. (2017). Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa SMP Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar. *Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa*, 440–446. http://pmat-unsika.eu5.org/Prosiding/64RisnaTianingrum-SESIOMADIKA-2017.pdf.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Asma Duta Jaya.

Zuldafrial. (2021). *Mengungkap Dampak Coivd-19 Pada Pelaku UMKM Kuliner (Studi Kasus: UMKM Kuliner Di Wilayah Rawamangun)*. 20–30. http://repository.stei.ac.id/id/eprint/4853.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8FVLnqci2zOQKviYixuPhw

Lampiran 4. Data Dokumentasi Kegiatan Penelitian













Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8FVLnqci2zOQKviYixuPhw



RIWAYAT HIDUP PENULIS

WANDI, Lahir di Pangkep pada tanggal 07 April 2001. Anak bungsu dari dua bersaudara, putri dari Ayah **AMIRUDDIN** dan Ibu **NURHAEDAH**. Penulis menyelesaikan pendidikan mulai dari jenjang pendidikan SD sampai jenjang pendidikan SMA di Kabupaten Soppeng. Pada tahun 2008 penulis memasuki jenjang pendidikan sekolah dasar (SDN 100 DARE BUNGA-BUNGAE) yang beralamat Pajalesang Kecamatan Lilirilau. Kemudian dilanjutkan ke jenjang SMP (SMP NEGERI 1 LILIRILAU) pada tahun 2014 yang jaraknya berdampingan dengan gedung Sekolah Dasar tersebut. Tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan di SMA NEGERI 1 LILIRIAJA berlokasi di Cangadi Kecamatan Liliriaja yang jaraknya cukup jauh sehingga penulis menggunakan transfortasi umum. Pada tahun 2020 Penulis terdaftar pada salah satu perguruan tinggi swasta Jurusan Ilmu Pendidikan Matematika STKIP Andi Matappa. Pengalaman berorganisasi penulis adalah pernah menjadi kader Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) pada September 2020. Penulis juga pernah menjabat sebagai wakil ketua umum Himpunan Mahasiswa Jurusan Matematika (HIMATIKA) STKIP Andi Matappa periode 2022/2023.

Berkat petunjuk dan pertolongan Allah Subhanahu Wa Ta'ala, usaha dan disertai doa dari kedua orang tua dalam menjalani aktivitas akademik di STKIP Andi Matappa. Alhamdulillah Penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan skripsi yang berjudul "Analisis *Math Anxiety* dalam Pembelajaran Matematika pada Mahasiswa Pendidikan Matematika STKIP Andi Matappa".

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/8FVLnqci2zOQKviYixuPhw